



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*  
MATERI MACAM PASANGAN BATA MATA PELAJARAN  
PEKERJAAN FINISHING BANGUNAN KELAS X  
TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON  
SMK N JAWA TENGAH DI SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

**UNNES**  
Oleh

Kartika Aprilyani NIM. 5101412052

**JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*  
MATERI MACAM PASANGAN BATA MATA PELAJARAN  
PEKERJAAN FINISHING BANGUNAN KELAS X  
TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON  
SMK N JAWA TENGAH DI SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

**UNNES**  
Oleh  
Kartika Aprilyani NIM. 5101412052

**JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, 19 Agustus 2016  
yang membuat pernyataan,

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kartika Aprilyani  
NIM. 5101412052

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Kartika Aprilyani

NIM : 5101412052

Program Studi : S-1 Pendidikan Teknik Bangunan

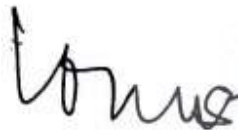
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Materi Macam Pasangan Bata Mata Pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan Kelas X Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri Jawa Tengah Di Semarang Tahun Ajaran 2015/2016

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Bangunan FT. UNNES.

Semarang, 19 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Drs. Lashari, M.T.  
NIP. 19550410 198503 1 001



Aris Widodo, S.Pd., M.T.  
NIP. 19710207 199903 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Materi Macam Pasangan Bata Mata Pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan Kelas X Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri Jawa Tengah Di Semarang Tahun Ajaran 2015/2016” telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada tanggal 29 Agustus 2016.

Oleh

Nama : Kartika Aprilyani  
NIM : 5101412052  
Program Studi : S-1 Pendidikan Teknik Bangunan

Panitia Ujian :

Ketua

Dra. Sri Handayani, M.Pd.  
NIP.196711081991032001

Sekretaris

Eko Nugroho J., S.Pd., M.T.  
NIP.197207021999031002

Penguji I

Drs. Tugino, M.T.  
NIP.196004121988031001

Penguji II/Pembimbing I

Drs. Lashari, M.T.  
NIP.195504101985031001

Penguji III/Pembimbing II

Aris Widodo, S.Pd., M.T.  
NIP.197102071999031001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Nur Qudus, M.T.  
NIP.196911301994031001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- ✿ Allah SWT akan merubah nasib seseorang jika seseorang tersebut mau merubah nasibnya sendiri.
- ✿ Hidup harus saling memberi dan berbagi.
- ✿ Jangan hanya menghindari yang tidak mungkin. Dengan mencoba sesuatu yang tidak mungkin, kita akan bisa mencapai yang terbaik dari yang mungkin kita capai.
- ✿ Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

### PERSEMBAHAN

- ☉ Allah SWT atas karunia yang sangat besar kepada hambamu ini.
- ☉ Rasulku Muhammad SAW yang menjadi tauladanku.
- ☉ Untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Indro Supriyanto (alm) dan Ibu Siami Rahmawati yang selalu berdo'a, memberikan semangat dan mendukungku.
- ☉ Untuk adikku yang ku sayangi, Shofi Mandani.
- ☉ Untuk keluarga besar PTB angkatan 2012, PPL SMK Negeri Jawa Tengah Semarang Tahun 2015, dan KKN Lokasi Tahap II Ds. Pranten Tahun 2015.
- ☉ Teman-temanku Kos Cosmo Girl dan Kos Wisma Laras telah ada dikala suka, duka, dan membantu selama penulisan skripsi ini.
- ☉ Adi Pujo Asmoro dan segenap keluarga yang selalu mendukungku dan memberikanku semangat serta memberi motivasinya untukku.
- ☉ Untuk Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

## ABSTRAK

**Kartika Aprilyani.** 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Materi Macam Pasangan Bata Mata Pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan Kelas X Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri Jawa Tengah Di Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.* Pembimbing Drs.Lashari, M.T. dan Aris Widodo, S.Pd., M.T. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan (PFB) merupakan mata pelajaran produktif berbasis pengetahuan dan keterampilan yang diberikan pada peserta didik jurusan Teknik Bangunan di SMK. Mata pelajaran pengetahuan dan keterampilan sering kali menuntut siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran karena pengetahuan sangat penting sebagai dasar dalam proses selanjutnya yaitu praktik. Dalam pembelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, latihan soal kemudian pemberian tugas, sehingga siswa kurang aktif dan merasa kurang tertarik bosan. Pembelajaran akan lebih aktif jika menggunakan model pembelajaran inovatif.

Subyek penelitian adalah siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri Jawa Tengah Semarang tahun ajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hasil belajar siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri Jawa Tengah di Semarang pada proses pembelajaran mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan setelah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti bertindak sebagai guru kelas berdasarkan perencanaan yang telah dibuat dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dibantu dengan media pembelajaran. Penelitian dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pertemuan I dimulai dengan perencanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and Picture*. Pertemuan II dilanjutkan dengan pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and Picture*, observasi, evaluasi, analisis dan refleksi. Data yang diperoleh melalui observasi, angket dan *post-test*. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis penghitungan komputasi program Ms. Excel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* berhasil mengetahui besarnya hasil pembelajaran siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri Jawa Tengah di Semarang pada materi macam pasangan bata. Dari data *post test* yang telah dianalisis diperoleh rata-rata nilai akhir untuk 24 siswa sebesar 80.17 dengan kategori penilaian “baik”. Sedangkan untuk presentase untuk tiap-tiap kategori penilaian yaitu 33.33% hampir setengahnya siswa mendapat nilai “sangat baik”, 50.00% setengahnya dari siswa mendapat nilai “baik” dan 16.67% sebagian kecil siswa mendapat nilai “cukup”.

**Kata Kunci** : *Picture and Picture, Pekerjaan Finishing Bangunan (PFB), hasil belajar*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Materi Macam Pasangan Bata Mata Pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan Kelas X Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri Jawa Tengah Di Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. Nur Qudus, M.T., Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang;
3. Dra. Sri Handayani, M.Pd., Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang dan Ketua Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang;
4. Drs. Sucipto, M.T., Wakil Dekan II Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang;
5. Drs. Lashari, M.T., Dosen Pembimbing I yang telah berkenaan memberikan bimbingan dan dapat dihubungi sewaktu-waktu, disertai kemudahan dalam memberikan saran, arahan, dukungan, kritik, serta motivasi;
6. Aris Widodo, S.Pd., M.T., Dosen Pembimbing II yang telah berkenaan memberikan bimbingan dan dapat dihubungi sewaktu-waktu, disertai kemudahan dalam memberikan saran, arahan, dukungan, kritik, serta motivasi;
7. Drs. Tugino, M.T., Dosen Penguji yang telah memberi masukan yang sangat berharga berupa saran, perbaikan, dan arahan, menambah bobot dan kualitas skripsi ini;



8. Sony Zulfikasari, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli media pembelajaran yang telah memberikan kritik dan saran untuk kebaikan media pembelajaran yang penulis kembangkan.
9. Drs. Harijadi Gunawan B.W, M.Pd. sebagai ahli materi pembelajaran yang telah memberikan kritik dan saran untuk kebaikan materi pembelajaran yang penulis perdalam.
10. Segenap Dosen Jurusan Teknik Sipil, atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan;
11. Sulistyono, S.Pd, M.M., Plt Kepala Sekolah SMK Negeri Jawa Tengah di Semarang yang telah memberi izin dan kemudahan selama penelitian;
12. Tohari, S.Pd., Kepala Program Keahlian TKBB, guru mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan SMK Negeri Jawa Tengah di Semarang dan sebagai ahli materi pembelajaran yang telah memberi waktu, saran, dan kemudahan selama penelitian;
13. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu atas bantuannya selama dilaksanakannya penelitian sampai selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis harapkan atas kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya, dan bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

*Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.*

Semarang, 19 Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.6.2 Manfaat Praktis .....	10
1.7 Penegasan Istilah .....	10

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi .....	12
---	----

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

2.1 Pengertian Belajar .....	14
2.2 Unsur-Unsur Belajar .....	15
2.3 Mata Pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan .....	17
2.4 Model Pembelajaran .....	19
2.5 Media Pembelajaran .....	21
2.6 Hasil Belajar .....	25
2.7 Penelitian yang Relevan .....	26
2.8 Kerangka Berpikir .....	27
2.9 Hipotesis .....	29

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
3.3 Populasi dan Sampel .....	31
3.3.1 Populasi .....	31
3.3.2 Sampel .....	32
3.4 Variabel Penelitian .....	32
3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5.1 Instrumen Penelitian .....	33
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Validitas dan Reliabilitas .....	37

3.6.1	Validitas .....	37
3.6.2	Reliabilitas .....	38
3.6.3	Daya Pembeda Butir Soal .....	39
3.6.4	Tingkat Kesukaran Soal.....	40
3.7	Teknik Analisis Data .....	41
3.8	Diagram Alir Penelitian .....	45

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Pelaksanaan Penelitian .....	46
4.2	Hasil Penelitian .....	48
4.2.1	Validasi Ahli Materi Pembelajaran .....	49
4.2.2	Validasi Ahli Media Pembelajaran .....	50
4.2.3	Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	54
4.2.4	Instrumen Angket .....	56
4.2.5	Instrumen Tes .....	59
4.3	Pembahasan.....	61
4.3.1	Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan .....	61
4.3.1.1	Validasi Ahli Materi Pembelajaran.....	63
4.3.1.2	Validasi Ahli Media .....	65
4.3.1.3	Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	67
4.3.2	Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .....	69

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan ..... 70

5.2 Saran ..... 70

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 71



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Lambang Powerpoint.....	24
2.2 Tampilan Awal Powerpoint 2010 .....	25
3.1 Variabel Penelitian .....	33
3.2 Diagram Alir Penelitian .....	45
4.1 Proses Pembelajaran di Kelas .....	48
4.2 Grafik Penilaian Ahli Materi .....	50
4.3 Grafik Penilaian Ahli Media .....	51
4.4 Grafik Penilaian Ahli Media Revisi .....	53



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Langkah-langkah Penelitian .....	46
4.2 Hasil Angket Ahli Materi pada Tiap Aspek Penilaian .....	49
4.3 Hasil Angket Ahli Materi Secara Keseluruhan .....	49
4.4 Hasil Angket Ahli Media pada Tiap Aspek Penilaian.....	51
4.5 Hasil Angket Ahli Media Secara Keseluruhan .....	51
4.6 Hasil Angket Ahli Media pada Tiap Aspek Penilaian Revisi.....	52
4.7 Hasil Angket Ahli Media Secara Keseluruhan Revisi.....	52
4.8 Hasil Analisis Validitas Instrumen.....	54
4.9 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba .....	55
4.10 Hasil Analisis Taraf Kesukaran Soal Uji Coba .....	55
4.11 Hasil Analisis Data Instrumen Angket.....	56
4.12 Persepsi Siswa Mengenai Pendalaman Materi Pembelajaran .....	58
4.13 Hasil Analisis Data Instrument Tes.....	60
4.14 Tafsiran Persentase Hasil Belajar .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan .....	73
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	79
3. Kisi-kisi dan Soal Angket Pendalaman Materi Siswa .....	90
4. Kisi-kisi dan Soal Tes Siswa.....	95
5. Lembar Angket Penilaian dan Pernyataan Expert Judgement Ahli Materi .....	102
6. Lembar Angket Penilaian dan Pernyataan Expert Judgement Ahli Media .....	106
7. Hasil Rekapitulasi Angket Penilaian Ahli Materi .....	110
8. Hasil Rekapitulasi Angket Penilaian Ahli Media .....	119
9. Daftar Nama Responden.....	128
10. Hasil Rekapitulasi Uji Instrumen Angket.....	129
11. Hasil Rekapitulasi Uji Instrumen Tes.....	130
12. Hasil Rekapitulasi Penelitian Angket.....	131
13. Hasil Rekapitulasi Penelitian Tes.....	132
14. Dokumentasi Penelitian .....	133
15. Surat Usulan Penetapan Pembimbing .....	135
16. Surat Tugas Pembimbing Skripsi.....	136
17. Surat Tugas Seminar Proposal Skripsi .....	137
18. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi .....	138



19. Surat Ijin Permohonan Ahli .....	139
20. Surat Ijin Penelitian .....	142
21. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	144
22. Materi Pendukung PendalamanMateri .....	145
23. Alur Media & Naskah Media .....	200



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu sarana pokok program pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat, karena mutu dan kualitas pendidikan merupakan kunci pembangunan dan melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Salah satu tolak ukur kualitas sumber daya manusia adalah tingkat pendidikan, maka diperlukan lembaga pendidikan yang mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dijalankan secara sadar, sengaja, teratur dan terencana guna mengubah dan mengembangkan kualitas manusia didalam suatu sekolah. Sekolah sebagai suatu institusi atau lembaga pendidikan idealnya harus mampu melakukan proses edukasi, sosialisasi, dan transformasi. Dengan kata lain, sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mampu berperan sebagai proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar), proses sosialisasi (proses bermasyarakat terutama bagi anak didik), dan wadah proses transformasi (proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik/ lebih maju). Melalui sekolah, siswa dapat belajar berbagai macam hal. Baik ilmu pengetahuan maupun ketrampilan. Kedua aspek tersebut dapat kita temukan di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK).

SMK merupakan sekolah menengah kejuruan yang menekankan siswanya untuk terampil menguasai suatu bidang keahlian. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Pengertian ini mengandung pesan bahwa setiap institusi yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan harus berkomitmen menjadikan tamatannya mampu bekerja dalam bidang tertentu (Depdikbud, 1995).

Sedangkan dalam proses pembelajaran terdapat dua aspek yang sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Kedua aspek tersebut diantaranya adalah model pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran itu sendiri sedang berlangsung. Model pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sedangkan media merupakan alat bantu atau sarana yang digunakan pendidik untuk mempermudah dalam menyalurkan informasi kepada siswa. Dengan pemilihan model pembelajaran serta media pembelajaran yang tepat akan mempermudah siswa dalam menyerap informasi serta menyeragamkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, model pembelajaran serta media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Terkait hal diatas, maka pendidik harus pintar dalam memilih model pembelajaran serta media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses

belajar mengajar demi keberhasilan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan ternyata masih menggunakan model pembelajaran serta media pembelajaran yang kurang efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Pada mata pelajaran tersebut masih menggunakan model pembelajaran ceramah dengan bantuan media berupa buku diktat Finishing Bangunan dan Teknik Pemasangan Batu Bata serta papan tulis. Pekerjaan Finishing Bangunan merupakan mata pelajaran wajib ditempuh bagi siswa kelas X jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri Jawa Tengah di Semarang. Secara umum dalam mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan membahas mengenai macam-macam pekerjaan finishing suatu bangunan itu sendiri. Namun dalam penelitian ini peneliti akan membahas dan memperdalam mengenai materi macam pasangan bata/dinding. Materi tersebut diantaranya meliputi pengetahuan dinding bangunan, macam-macam bahan pasangan dinding bata, syarat pemasangan dinding batu bata, macam-macam pasangan batu bata.

Dalam silabus mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan untuk materi pasangan bata hanya diberi jatah waktu 8 jam pelajaran. Sedangkan untuk jadwal mata pelajaran tersebut untuk tiap minggunya dalam satu kali tatap muka yaitu 4 jam pelajaran sehingga terdapat 2 kali pertemuan untuk membahas materi ini. Hasil wawancara dengan pengajar Pekerjaan Finishing Bangunan di SMK Negeri Jawa Tengah Semarang diperoleh keterangan bahwa pembelajaran di SMK Negeri Jawa Tengah Semarang masih belum/kurang

maksimal. Hal ini karena : sedikitnya waktu yang diberikan tentu tidak sesuai dengan banyaknya materi yang akan dibahas sehingga pemahaman siswa dalam menyerap materi tentu kurang maksimal, model pembelajaran serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut juga dinilai kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa karena masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan media buku diktat dan papan tulis sehingga siswa sering merasa bosan dan kesulitan dalam mencerna materi pelajaran. Dalam buku diktat tersebut berisi tulisan-tulisan mengenai materi pasangan bata sedangkan gambar yang terdapat dalam buku diktat tersebut dinilai kurang menunjang untuk memperjelas materi yang ada. Kelebihan dengan adanya buku diktat adalah siswa dapat membawa pulang buku tersebut untuk dapat dibaca dan dipahami sendiri mengenai materi yang terdapat di dalam buku diktat tersebut. Sedangkan kekurangannya adalah siswa merasa kesulitan memahami materi itu sendiri karena dalam buku diktat berisi gambar yang kurang jelas. Hal ini bisa dijelaskan berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar Pekerjaan Finishing Bangunan di SMK Negeri Jawa Tengah Semarang diperoleh keterangan bahwa siswa yang aktif dalam pembelajaran dan membuat hasil belajar mencapai KKM, yaitu hanya : 50% siswa tuntas belajar dengan nilai  $\geq 75$ . Secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Siswa dengan nilai 41-50 sebesar 4,17%, siswa dengan nilai 51-60 sebesar 4,17%, siswa dengan nilai 61-70 sebesar 20,83%, siswa dengan nilai 71-80 sebesar 66,66%, dan siswa dengan nilai 81-90 sebesar 4,17%.

Oleh karena itu, perlu diterapkan model pembelajaran serta media yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi pasangan bata pada mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan. Disini peneliti akan mencoba untuk menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam penelitiannya. Pembelajaran *Picture and Picture* adalah satu di antara metode pembelajaran aktif yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar (Suprijono, 2009). Dalam pelaksanaan model pembelajaran ini, pendidik menyajikan materi sebagai pengantar kemudian memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi tersebut sehingga melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis. Sedangkan Sholeh (2011:217) mengemukakan bahwa metode *Picture and Picture* merupakan strategi dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi dan menanamkan pesan yang ada dalam materi tersebut. Untuk mempermudah pelaksanaan model pembelajaran tersebut tentu diperlukan media atau sarana yang mempermudah guru dalam menampilkan gambar-gambar yang akan ditampilkan. Untuk itu, diperlukan suatu media pembelajaran yang mampu memuat semua materi yang ada beserta gambar-gambarnya secara mendetail. Maka peneliti menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* di SMK Negeri Jawa Tengah di Semarang. Hal ini diharapkan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran yang membuat hasil belajar mencapai KKM, yaitu :  $\geq 75\%$  siswa tuntas belajar dengan nilai  $\geq 75$ , sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian menggunakan model

pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa (Unnes Journal of Biology Education vol.2 no.3 tahun 2013 dan Unesa Jurnal PGSD vol.2 no.2 tahun 2014).

Menurut Hamalik (2005:15) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran berbasis komputer dianggap sebagai salah satu alternatif yang mampu menjawab beberapa permasalahan di atas. Hal ini disebabkan oleh beberapa keunggulan dan kelebihan yang dimiliki teknologi informatika (TI) yang saat ini telah berkembang demikian pesat. Siswa dapat mengakses media pembelajaran setiap saat dibutuhkan sehingga mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Media pembelajaran basis komputer juga fleksibel, sehingga dapat dikombinasikan menjadi beragam jenis model yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, misalnya media dapat disisipi dengan materi berupa teks, gambar, audio, ataupun video yang terintegrasi dan dikemas dengan menarik, sehingga diharapkan dapat menggugah motivasi dan keinginan untuk belajar mahasiswa. Salah satu media pembelajaran berbasis komputer yang populer saat ini di kalangan pendidik adalah *Powerpoint*. Beberapa keunggulan *Powerpoint* dibandingkan media pembelajaran yang sejenis adalah kemudahannya dalam membuat media dapat disisipi dengan materi berupa teks, gambar yang dikemas secara menarik sehingga pendidik dapat berkreasi membuat media pembelajaran dengan mudah.

Berdasarkan hal diatas dapat dirumuskan penelitian pendalaman materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Materi Macam Pasangan Bata Mata Pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan Kelas X Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri Jawa Tengah Di Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Perkembangan teknologi memberikan pengaruh dalam bidang pendidikan sehingga hal tersebut perlu direspon dengan cara menciptakan media pembelajaran yang baru atau mengembangkan yang sudah ada.
- b. Pembelajaran dengan metode konvensional sudah baik namun dengan seiring perkembangan teknologi, dibutuhkan konsep pembelajaran yang lebih interaktif dan komunikatif dalam menstransfer pengetahuan sehingga pembelajaran lebih optimal.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah digunakan untuk membatasi dan menghindari perkembangan permasalahan yang terlalu luas. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:



a. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa kelas X TKBB SMK Negeri Jawa Tengah di Semarang tahun ajaran 2015/2016.

b. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pendalaman materi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan media *powerpoint* dengan gambar penjelas materi macam-macam pasangan bata.

c. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini hasil penggunaan model pembelajaran *picture and picture* menggunakan media *powerpoint* yang layak untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas.

d. Materi pelajaran

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pada Kompetensi Dasar (KD) 12.2 melaksanakan pasangan bata/dinding mata pelajaran pekerjaan finishing bangunan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian penting yang akan diteliti dan harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Adanya permasalahan yang jelas akan membuat proses pemecahannya akan terarah dan terfokus. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut yaitu seberapa besar hasil belajar siswa

setelah diberikan pendalaman materi macam pasangan bata menggunakan model pembelajaran *picture and picture*?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Adanya tujuan penelitian maka akan diperoleh gambaran-gambaran serta manfaat dari penelitian tersebut. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut yaitu untuk mengetahui besarnya hasil belajar siswa setelah diberikan pendalaman materi macam pasangan bata menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan diharapkan hasilnya meningkat lebih baik.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Kegunaan atau manfaat dari penelitian dibagi menjadi kegunaan teoritis dan praktis:

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka, yang dapat memperkaya khasanah keilmuan bagi para pembaca tentang penggunaan model pembelajaran *picture and picture* mengenai

macam pasangan bata khususnya SMK Negeri Jawa Tengah di Semarang.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Menyebarkan informasi mengenai pentingnya penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap besarnya hasil belajar siswa setelah diberikan pendalaman materi macam pasangan bata dengan menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan Kelas X TKBB, SMK N Jawa Tengah di Semarang.
- b. Memberikan masukan bagi para pendidik tentang arti pentingnya pendalaman materi dan penerapan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran di sekolah.
- c. Menambah arsip berupa *soft copy* sehingga bisa dipakai oleh para pendidik lain.
- d. Siswa dapat memperoleh *soft copy* dari materi tersebut karena terdapat evaluasi soal sehingga bermanfaat untuk arsip pribadi yang bisa dipakai untuk masa depan.
- e. Memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.

### 1.7 Penegasan Istilah

Penegasan istilah, khususnya yang berhubungan dengan judul penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dan

untuk mewujudkan kesatuan berfikir pembaca. Berikut ini adalah penegasan istilah yang berhubungan dengan judul penelitian.

a. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan diartikan perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Menurut (Suprijono, 2009) Pembelajaran *Picture and Picture* adalah satu di antara metode pembelajaran aktif yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar.

c. Mata Pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan

Pekerjaan Finishing Bangunan merupakan mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh siswa kelas X jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK N Jawa Tengah di Semarang. Secara garis besar mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan membahas mengenai macam-macam pekerjaan finishing suatu bangunan itu sendiri.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka dipandang perlu mengemukakan sistematikanya. Adapun sistematika penyusunan skripsi ini adalah sebagaimana uraian berikut ini.

### a. Bagian awal

Bagian awal skripsi meliputi: judul, abstrak, lembar pengesahan, motto, dan bagian persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### b. Bagian isi

Isi skripsi disajikan dalam lima bab, dengan beberapa sub bab pada tiap babnya.

#### **Bab I : Pendahuluan**

Mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

#### **Bab II : Pustaka dan Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang dijadikan acuan peneliti untuk mengadakan penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis.

#### **Bab III : Metode Penelitian**

Berisi tentang langkah-langkah penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, lokasi penelitian, dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

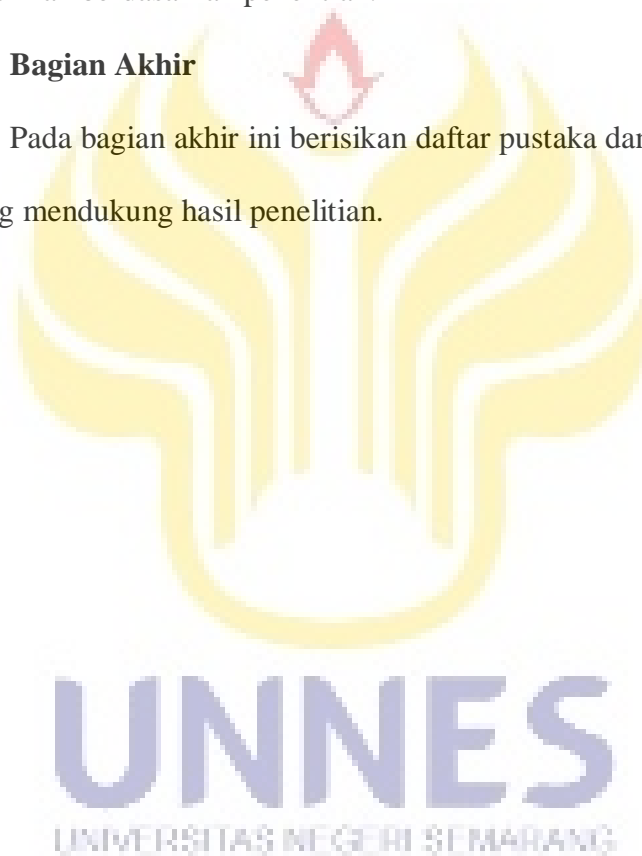
Berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan terhadap hasil penelitian.

**BAB V : Penutup**

Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang akan diberikan berdasarkan penelitian.

**c. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung hasil penelitian.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang. Oleh karena itu dengan menguasai konsep dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktivitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis.

Menurut Oemar Hamalik (2004) pembelajaran adalah suatu kombinasi dari komponen pembelajaran yang tersusun meliputi unsur manusiawi, yakni peserta didik, pendidik dan tenaga lainnya; material, meliputi buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, dll; fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual dan komputer; dan prosedur, meliputi jadwal, metode, praktek, belajar, ujian.

Berdasarkan pernyataan diatas proses pembelajaran tersusun dari banyak komponen yang diantaranya adalah metode serta media belajar. Menurut Hamalik (2005:15) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan

membawa pengaruh–pengaruh psikologis terhadap siswa. Oleh karena itu menciptakan proses pembelajaran yang baik maka diperlukan metode serta media belajar yang baik dan tepat pula.

## 2.2 Unsur-Unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah system yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling berketerkaitan sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Unsur belajar sangat diperlukan dalam proses pendidikan. Terutama bagi siswa dan guru itu sendiri. Cronbach (1954) dalam Nana Syaodih Sukmadinata (2007) mengemukakan adanya tujuh unsur utama dalam proses belajar, yaitu sebagai berikut:

### 1. Tujuan

Belajar dimulai karena adanya sesuatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini muncul untuk memenuhi suatu kebutuhan. Perbuatan belajar diarahkan kepada pencapaian sesuatu tujuan dan untuk memenuhi suatu kebutuhan. Sesuatu perbuatan belajar akan efisien apabila terarah kepada tujuan yang jelas dan terarah pada individu.

### 2. Kesiapan

Untuk dapat melakukan perbuatan belajar dengan baik, anak atau individu perlu memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik dan psikis, kesiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu, maupun penguasaan pengetahuan dan kecakapan-kecakapan yang mendasarinya.



### 3. Situasi

Kegiatan belajar berlangsung dalam situasi belajar. Dalam situasi belajar ini terlihat tempat, lingkungan sekitar, alat dan bahan yang dipelajari, orang-orang yang turut bersangkutan dalam kegiatan belajar, serta kondisi siswa yang belajar. Kelancaran dan hasil belajar banyak dipengaruhi oleh situasi ini, walaupun untuk individu dan pada waktu tertentu sesuatu aspek dari situasi belajar ini lebih dominan sedang pada individu atau waktu lain aspek lain yang lebih berpengaruh.

### 4. Interpretasi

Dalam menghadapi situasi, individu mengadakan interpretasi, yaitu melihat hubungan diantara komponen-komponen situasi belajar, melihat makna dari hubungan tersebut dan menghubungkan dengan kemungkinan pencapaian tujuan. Berdasarkan interpretasi tersebut mungkin individu sampai kepada kesimpulan dapat atau tidak dapat mencapai tujuan.

### 5. Respon

Berpegang kepada hasil dari interpretasi apakah individu mungkin atau tidak mungkin mencapai tujuan yang diharapkan maka ia memberikan respon. Respons ini mungkin suatu usaha coba-coba (trial and error), atau usaha yang penuh perhitungan dan perencanaan ataupun ia menghentikan usahanya untuk mencapai tujuan tersebut.

### 6. Konsekuensi

Setiap usaha akan membawa hasil, akibat atau konsekuensi, entah itu keberhasilan ataupun kegagalan, demikian juga dengan respons atau usaha

belajar siswa. Apabila siswa berhasil dalam belajarnya, ia akan merasa senang, puas, dan lebih meningkatkan semangatnya untuk melakukan usaha-usaha belajar berikutnya.

#### 7. Reaksi terhadap kegagalan

Selain keberhasilan, kemungkinan lain yang diperoleh siswa dalam belajar adalah kegagalan. Peristiwa ini akan menimbulkan perasaan sedih dan kecewa. Reaksi siswa terhadap kegagalan bisa bermacam-macam. Kegagalan bisa menurunkan semangat, tetapi bisa juga sebaliknya, kegagalan membangkitkan semangat yang berlipat ganda untuk menebus dan menutupi kegagalan tersebut.

### 2.3 Mata Pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan

Pekerjaan Finishing Bangunan merupakan mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh siswa kelas X jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK N Jawa Tengah di Semarang. Secara garis besar mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan membahas mengenai macam-macam pekerjaan finishing suatu bangunan itu sendiri.. Pada saat proses pembelajaran siswa dituntut untuk terampil dalam memahami materi tersebut. Sehingga diharapkan ketika siswa dapat menguasai materi yang diberikan dapat menunjang hasil belajar siswa.

Namun dalam penelitian ini peneliti akan membahas dan memperdalam mengenai materi macam pasangan bata. Materi tersebut berdasar pada KD 12.2 pada mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan

siswa dituntut menyimpulkan macam pasangan bata. Materi tersebut diantaranya meliputi pengetahuan dinding bangunan, macam-macam bahan pasangan dinding bata, syarat pemasangan dinding batu bata, macam-macam pasangan batu bata. Sehingga media pembelajaran terfokus pada materi-materi yang berkaitan dengan macam pasangan bata dengan memperhatikan kondisi sebenarnya di lapangan.

Dalam silabus mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan untuk materi pasangan bata hanya diberi jatah waktu 8 jam pelajaran. Sedangkan untuk jadwal mata pelajaran tersebut untuk tiap minggunya dalam satu kali tatap muka yaitu 4 jam pelajaran sehingga terdapat 2 kali pertemuan untuk membahas materi ini. Sedikitnya waktu yang diberikan tentu tidak sesuai dengan banyaknya materi yang akan dibahas sehingga pemahaman siswa dalam menyerap materi tentu kurang maksimal, model pembelajaran serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut juga dinilai kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa karena masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan media buku diktat dan papan tulis sehingga siswa sering merasa bosan dan kesulitan dalam mencerna materi pelajaran. Dalam buku diktat tersebut berisi tulisan-tulisan mengenai materi pasangan bata sedangkan gambar yang terdapat dalam buku diktat tersebut dinilai kurang menunjang untuk memperjelas materi yang ada.

## 2.4 Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan, pendidik harus memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia. Terdapat banyak model pembelajaran dengan berbagai kelebihan dan kelemahannya diantaranya yaitu kooperatif (*CL, Kooperative Learning*), kontekstual (*CTL, Contextual Teaching and Learning*), realistic (*RME, Realistic, Mathematics Education*), pembelajaran langsung, pembelajaran berbasis masalah, *problem solving*, SAVI, TGT, *jigsaw*, GI, Debat, *Picture and Picture* dan lain sebagainya.

Pada mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan berdasarkan K.D 12.2 “Menyimpulkan melaksanakan pasangan bata /dinding /*bricklayer/ bricklying*” memiliki tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Siswa mampu menghitung kebutuhan bahan pasangan.
- b. Siswa mampu memasang macam-macam pasangan bata/dinding dengan tegak, datar, siku dan rata.
- c. Siswa mampu memahami tentang keselamatan kerja.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran diatas tentu diperlukan model serta media pembelajaran yang sesuai. Bentuk bahan atau materi ajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk visual sehingga model pembelajaran yang dipakai harus mampu menunjang bentuk bahan atau

materi yang digunakan. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan, pendidik harus memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan yang mampu menarik perhatian siswa dalam belajar adalah model pembelajaran *Picture and Picture*. Pembelajaran *Picture and Picture* adalah satu di antara metode pembelajaran aktif yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar (Suprijono, 2009). Dalam pelaksanaan model pembelajaran ini, pendidik menyajikan materi sebagai pengantar kemudian memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi tersebut sehingga melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis. Kelebihan metode ini adalah guru lebih mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa dan melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis. Adapun kekurangan metode ini adalah masih ada siswa yang pasif (Hamdani, 2011).

Anonim (1989) menyatakan bahwa gambar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Sedangkan Mayer dan Gallini (1990) juga mengatakan bahwa penjelasan dengan gambar akan sangat berguna pada materi pembelajaran yang menjelaskan tentang sebab akibat suatu sistem atau proses yang kompleks. Dengan adanya gambar-gambar yang

berkaitan dengan materi belajar siswa lebih kreatif dan dapat mencapai tujuan akhir dari proses pembelajaran sehingga standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan khususnya materi macam pasangan bata dapat tercapai.

## 2.5 Media Pembelajaran

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Association for A and Communication Technology (AECT)*, mengartikan kata media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses informasi. Sedangkan *National Education Association (NEA)* mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Perlu dikemukakan pula bahwa kegiatan adalah suatu proses komunikasi. Dengan kata lain, kegiatan belajar melalui media terjadi bila ada komunikasi antar penerima pesan (P) dengan sumber (S) lewat media (M) tersebut. Namun proses komunikasi itu sendiri baru terjadi setelah ada reaksi balik (*feedback*).

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Hamalik: 2005). Edgar Dale (1969) dalam

bukunya "*Audio visual methods in teaching*" mengemukakan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Sebagai salah satu komponen yang saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- c. Mempercepat proses belajar.
- d. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.
- e. Mengkonkritkan yang abstrak.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa.

Sudjana dan Rivai (1992) mengemukakan beberapa manfaat media dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan menjadi lebih menarik perhatian mereka.
- b. Makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran.
- c. Siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan.

Dalam proses pembelajaran, media menempati posisi yang sangat penting dikarenakan media sebagai salah satu komponen yang berperan sebagai penyampai informasi. Media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi di kelas dengan baik, karena bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga mudah dipahami siswa. Dengan adanya media akan menumbuhkan motivasi belajar siswa dikarenakan proses pembelajaran akan lebih menarik. Siswa akan lebih antusias melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan.

Heinich, Molenda, dan Russel (1982) dalam bukunya "*Instructional Media and The New Technologies of Instructions*" menyatakan terdapat enam langkah dalam perencanaan penggunaan media yaitu:

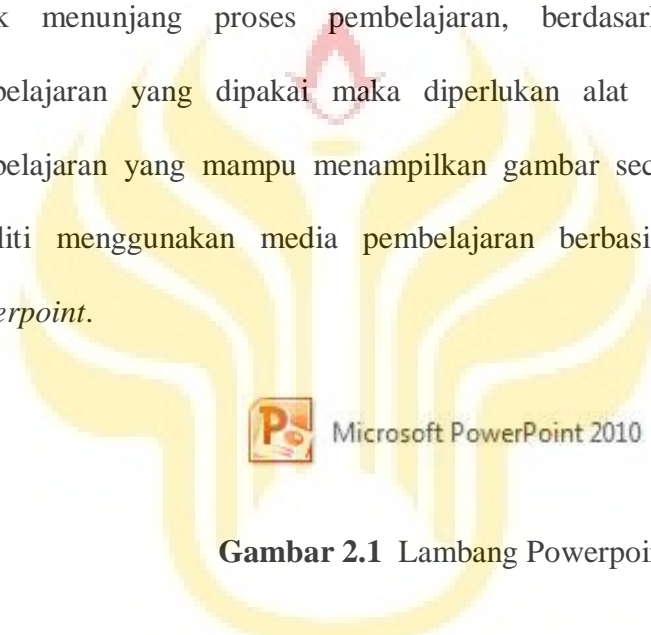
1. Identifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa.
2. Perumusan tujuan.
3. Memilih, merubah dan merancang media pembelajaran.
4. Perumusan materi.
5. Pelibatan siswa.
6. Evaluasi

Berdasarkan uraian diatas maka secara singkat dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan penyalur pesan atau informasi belajar. Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi belajar yang dapat dapat



merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang diinginkan. Dalam perencanaan media juga harus memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media sehingga media yang dibuat digunakan dengan baik.

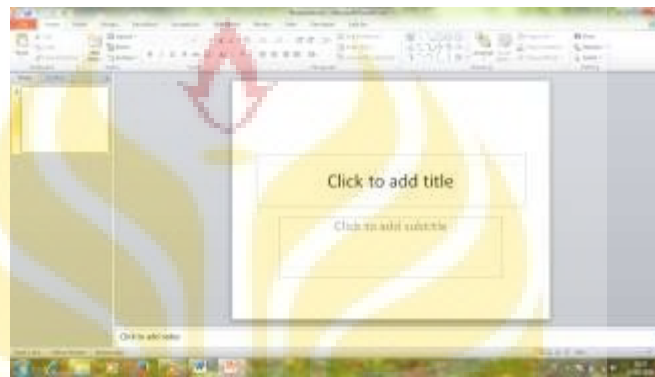
Terdapat banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, berdasarkan jenis model pembelajaran yang dipakai maka diperlukan alat bantu atau media pembelajaran yang mampu menampilkan gambar secara praktis. Disini peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis komputer yaitu *Powerpoint*.



**Gambar 2.1** Lambang Powerpoint

Waruwu (2005) menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis komputer dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan dibandingkan media konvensional dan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis komputer meningkatkan hasil belajar secara signifikan dibandingkan media *overhead projector*. *Powerpoint* salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data (*data storage*). Kelebihan

*Powerpoint* antara lain dapat menyajikan teks, gambar, film, sound efek, lagu, grafik, dan animasi sehingga menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat, mudah direvisi, mudah disimpan dan efisien, dapat dipakai berulang-ulang, dapat diperbanyak dalam waktu singkat dan tanpa biaya, dapat dikoneksikan dengan internet.



**Gambar 2.2** Tampilan Awal Powerpoint 2010

## 2.6 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar (Dimiyanti dan Mudjiono, 2002: 20). Dari pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah tujuan yang ingin dicapai dalam setiap proses belajar, proses belajar terbagi tiga bidang sesuai dengan tujuan taksonomi Bloom yaitu kognitif, afektif, dan psikomotornya. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2004: 22). Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak

pengajaran adalah hasil yang dapat diukur seperti yang tertuang dalam angka raport, angka ijazah. Sedangkan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain suatu transfer belajar.

Dalam penelitian ini, besarnya hasil belajar ditinjau berdasarkan ranah kognitif. Tujuan ranah kognitif dalam taksonomi Bloom meliputi enam tingkat yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan penampilan atau tingkah laku secara menyeluruh sebagai hasil praktek dimana dari siswa belum bisa melakukan suatu gerakan menjadi bisa melalui cara mengamati, menirukan, mencoba dan mendengarkan petunjuk dan pengarahan. Sedangkan untuk mengetahui besarnya hasil belajar dapat dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan melalui soal-soal terkait materi yang telah disampaikan.

## 2.7 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dini Yulianti (2014) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian tersebut adalah dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat menjadikan siswa belajar lebih aktif karena adanya interaksi antara siswa dengan guru. Dengan demikian

proses pembelajaran berpusat pada siswa, siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya aktivitas siswa.

Dalam suatu proses belajar mengajar diperlukan perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, bahan ajar serta media pembelajaran demi terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif. Bahan ajar yang semula berasal dari buku diktat dikembangkan menjadi bentuk gambar-gambar untuk menarik perhatian siswa. Dalam strategi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* dengan tujuan untuk melatih siswa berpikir kritis sehingga meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Sedangkan untuk menunjang penerapan model pembelajaran *Picture and picture* digunakan media pembelajaran berbasis komputer untuk mempermudah menampilkan gambar terkait materi yang disampaikan.

## 2.8 Kerangka Berfikir

Belajar merupakan proses dimana seorang individu mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman dan latihan. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran disebabkan oleh banyak unsur. Terdapat dua unsur yang saling berkaitan dalam suatu proses pembelajaran, yaitu model pembelajaran dan media pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran tertentu dalam suatu proses pembelajaran tentu akan mempengaruhi

penggunaan jenis media pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar tersebut, begitupun sebaliknya.

Oleh karena itu, perlu diterapkan sebuah model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat mencakup semua materi yang terdapat dalam mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan khususnya pada materi pasangan bata. Disini peneliti akan mencoba untuk menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam penelitiannya. *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/ diurutkan menjadi urutan logis. Dalam pelaksanaan metode ini, pendidik menyajikan materi sebagai pengantar kemudian memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi tersebut sehingga melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis. Sedangkan untuk media pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis komputer *Powerpoint* yang dianggap sebagai salah satu alternatif yang mampu menjawab beberapa permasalahan di atas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dini Yulianti (2014) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar”.

Hasil dari penelitian tersebut adalah dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat menjadikan siswa belajar lebih aktif karena adanya interaksi antara siswa dengan guru. Dengan demikian sesuai dengan penelitian di atas maka model pembelajaran *picture and picture* bisa digunakan untuk

penelitian ini dan diharapkan dengan melakukan pendalaman materi menggunakan metode *Picture and picture* serta media berbasis komputer dapat mengetahui besarnya hasil belajar siswa.

## 2.9 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian yang masih diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah hipotesis deskriptif. Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut yaitu pendalaman materi macam pasangan bata dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* serta media pembelajaran berbasis komputer *powerpoint* dapat mengetahui besarnya hasil belajar siswa kelas X jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton pada mata pelajaran Pekerjaan Finishing Bangunan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian penerapan model pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penelitian ini berhasil mengetahui besarnya hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel tafsiran persentase hasil belajar siswa. Sebesar 33.33% hampir setengahnya siswa mendapat nilai “sangat baik”, 50.00% setengahnya dari siswa mendapat nilai “baik” dan 16.67% sebagian kecil siswa mendapat nilai “cukup”. Sedangkan untuk nilai rata-rata dari 24 siswa adalah 80.17, sehingga hasil belajar siswa dapat digolongkan dalam kategori “baik”.

#### **5.2. Saran**

Setelah melakukan penelitian penerapan model pembelajaran pada pendalaman materi maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Penelitian ini terbatas pada aspek kognitif sehingga diharapkan peneliti lain melanjutkan penelitian ini pada aspek yang lainnya seperti bidang keahlian atau praktik.
- b. Untuk peneliti selanjutnya lebih baik lagi jika melakukan penelitian tentang aplikasi yang menerapkan praktik di SMK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Riya. Saur, Tampubolon, Dadang, Kurnia. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika*. E-Journal FKIP Universitas Pakuan Bogor.
- Ekasianto, Rico. Abdussamad. Deden, Ramdani. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas IV*. E-Journal FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Fauzi, Rahmat. Sri, Dwiastuti. Harlita. 2011. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. E-Journal FKIP Pendidikan Biologi UNS, Vol. 3 No. 3.
- Hamdani, M.A. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Handayani, Dwi., Bintari, Siti. H., Lisdiana. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Spesimen Pada Materi Invertebrata*. Unnes Journal of Biology Education, Vol 2 No. 3.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mediawati, Elis. 2011. *Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Vol 12 No. 1.
- Nurseto, Tejo. 2011. *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Vol 8 No.1



- Sugiyono.2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Iswari. 2011. *Efektifitas Model Team-Game-Turnamen Pada Pembelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin Di SMK Piri Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tirtiana, Candra Putri. 2013. *Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akutansi pada Siswa Kelas X AKT SMK N 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013(Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening)*. Economic Education Analysis Journal, Vol 1.
- Widiasih, Sri., Artanayasa, I. W., Satyawan, I. M. 2014. *Penerapan Kooperatif GI untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Berguling Senam Lantai*. E-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 1.
- Yulianti, Dini. Ulhaq, Zuhdi. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. E-Journal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, Vol 2 No.2.